

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis hubungan pemaafan dengan persepsi mengenai *silent treatment* pada istri dalam konteks pernikahan. Rancangan penelitian ini menggunakan *mixed methods* dengan pendekatan *sequential explanatory*, dimana studi kuantitatif dilakukan sebelum studi kualitatif. Subjek penelitian ini adalah istri yang merupakan anggota majelis taklim di Kabupaten Karawang, dengan jumlah sampel sebanyak 130 untuk studi kuantitatif dan 8 subjek untuk studi kualitatif. Instrumen penelitian meliputi *Heartland Forgiveness Scale* (Thompson dkk., 2005), skala persepsi *silent treatment* pada pasangan romantis (Putri dan Ariana, 2022), serta panduan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara pemaafan dan persepsi *silent treatment* pada istri dengan nilai kekuatan hubungan yang termasuk menengah. Temuan kualitatif menjelaskan bahwa taraf pemaafan berkontribusi pada persepsi *silent treatment* yang dialami istri. Temuan ini membuktikan pentingnya pemaafan dalam mengatasi dampak negatif dari *silent treatment* dan memfasilitasi pemulihan hubungan.

**Kata Kunci:** *istri, pemaafan, persepsi silent treatment.*